

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 DENPASAR**

SKRIPSI

Oleh:

Edhika Fitriana
09110218



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
September, 2013**

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 DENPASAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)*

diajukan oleh:

Edhika Fitriana
09110218



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

September, 2013

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
SMA MUHAMMADIYAH 1 DENPASAR**

SKRIPSI

**Oleh
Edhika Fitriana
09110218**

Disetujui Pada Tanggal, 9 September 2013

**Oleh
Dosen Pembimbing**

**Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP 196512051994031003**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
SMA MUHAMMADIYAH 1 DENPASAR**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

Edhika Fitriana

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 September 2013 dan
dinyatakan LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Moh Padil, M.Pd.I

NIP 196512051994031003

: _____

Sekretaris

Muhammad Amin Nur, M.A

NIP 197501232003121003

: _____

Pembimbing,

Dr. H. Moh Padil, M.Pd.I

NIP 196512051994031003

: _____

Penguji Utama

Dr. H. A. Fatah Yasin, M.Ag

NIP 196712201998031002

: _____

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP 196504031998031 002**

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk Ibu ku tersayang Alm. Nur Ikawati serta Ibu Nanik Endang Endrawati dan Bapak ku tercinta Suhaedi semoga karya ini menjadi jembatan nanda untuk menjadi manusia yang dapat memberikan manfaat ke masyarakat

Adik-adikku Adhika Jaya Fitri Syaifullah dan Nur Fajar Akbarwati semoga karya ini menjadi karya yang dapat membangkitkan semangat belajar untuk sama-sama saling menyemangati dalam mencapai cita-cita

Teman-teman seperjuangan angkatan 2009 dan sahabat Full House yang senantiasa memberi semangat dan doanya

Gus dan Ning LKP2M yang telah banyak memberi pengalaman di dunia penulisan dan truna truni IMADE yang selalu memberi semangat untuk melakukan perubahan demi Bali yang lebih baik

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq :1-5)¹

¹ Al-Qura'an dan Terjemah. (Bandung: Diponegoro, 2006), hlm. 57

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Edhika Fitriana

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Edhika Fitriana

NIM : 09110218

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP 196512051994031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 9 September 2013

Edhika Fitriana
09110218

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas penulis haturkan melainkan puja dan puji syukur kepada Allah Swt. yang mana telah memberikan banyak nikmat tak terhingga, sehingga dengan izinNya skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.

Shalawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan pejuang Islam di masa beliau. Berkat semangat juang beliaulah sehingga penulis masih dapat merasakan pendidikan bernafaskan Islam.

Terselesainya skripsi ini atas bantuan banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, arahan serta motivasi dalam proses penyusunan. Oleh karena itu, pada kesempatan yang sangat baik ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Suhaedi, Ibunda Nanik Endang Endrawati, dan kedua adikku Adhika Jaya Fitri Syaifullah dan Nur Fajar Akbarwati, yang tiada henti mencurahkan kasih sayang dan tak pernah berhenti mendoakan serta memberikan motivasi dan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, Rektor UIN Maliki Malang yang telah memberikan wadah belajar bagi keilmuan kita.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang.

4. Bapak Dr. Marno, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. H. M. Padil M.Pd.I, Dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dan kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan baik.
6. Bapak Hamid MH, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Denpasar yang telah memberikan izin tempat pada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga pendidikan tersebut sehingga dapat memperlancar penulisan skripsi ini.
7. Ibu Erita Ibrahim, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Denpasar yang telah membantu penulis memberikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.
8. Teman-teman seperjuangan (Rina, Nafis, Azizah, Anggun, Nur Aini, Fawaid, Davit, Chafid, Khofif, Fifi, Ida, Afdi, Irma, Sari, Iis, Ega, Rufi, Umi dan semua teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu) dan semua sahabat angkatan 2009 yang telah banyak memberikan semangat serta kritikan dan masukan tentang skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut serta membantu terselesainya skripsi ini tiada kata yang pantas penulis haturkan selain *jazakumullah ahsanal jaza'*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih sangat jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat

membangun dari berbagai pihak. Akhirnya, peneliti berharap peneliti ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Malang, September 2013

Penulis

Edhika Fitriana

09110218

DAFTAR TABEL

- Tabel I** : Data Keadaan Guru SMA Muhammadiyah 1 Denpasar
Tahun 2013-2014
- Tabel II** : Data Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Denpasar
Tahun 2013-2014
- Tabel III** : Data Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1
Denpasar Tahun 2013-2014

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Surat Keterangan Bukti Konsultasi
- Lampiran 2** : Surat Keterangan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3** : Surat Keterangan dari Sekolah
- Lampiran 4** : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5** : Pedoman Observasi
- Lampiran 6** : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7** : Nilai Ulangan Siswa
- Lampiran 8** : Foto
- Lampiran 9** : Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Batasan Masalah	7

E. Penelitian Terdahulu	7
F. Definisi Operasional.....	10
G. Sistematika Penulisan	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran Audio Visual	13
1. Pengertian Media Pembelajaran Audio Visual	13
2. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	15
a. Ciri Fiksatif.....	15
b. Ciri Manipulatif.....	16
c. Ciri Diskriptif	16
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	17
a. Motivasi.....	17
b. Perbedaan Individual.....	17
c. Tujuan Pembelajaran.....	18
d. Organisasi Isi.....	18
e. Persiapan sebelum Belajar.....	18
f. Emosi.....	19
g. Partisipasi	19
h. Emosi.....	19
i. Umpan Balik.....	19
j. Emosi.....	19
k. Penguatan	19
l. Latihan dan Pengulangan	19

m. Penerapan	20
4. Fungsi dan Kegunaan Media Pembelajaran	20
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	23
B. Motivasi Belajar	25
1. Pengertian Motivasi Belajar	25
2. Macam-macam Motivasi Belajar	28
a. Motivasi Intrinsik	28
b. Motivasi Ekstrinsik	30
3. Fungsi Motivasi Belajar	31
C. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Kehadiran Peneliti	35
C. Lokasi Penelitian	35
D. Sumber Data	36
E. Prosedur Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	40
H. Tahap-tahap Penelitian	40

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian	43
1. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Denpasar	43

2. Kondisi Objektif SMA Muhammadiyah 1 Denpasar	44
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Muhammadiyah 1 Denpasar	45
4. Prinsip Dasar Pendidikan dan Prinsip Pengajaran SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.....	47
5. Sistem Sekolah	50
6. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.....	50
7. Keadaan Guru dan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.....	51
8. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Denpasar...	53
9. Tata Tertib SMA Muhammadiyah 1 Denpasar	55
B. Penyajian Data	57
1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.....	57
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.....	67

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar	70
---	----

B. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.....	78
--	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Fitriana, Edhika. *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang. Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

Perkembangan dunia pendidikan agama Islam terus mengalami dinamika. Hal ini tidak lepas dari faktor lingkungan yang mempengaruhi dunia pendidikan agama Islam. Sebagai contoh, di Denpasar pendidikan agama Islam dihadapkan pada tantangan situasi multikultural. Kehidupan siswa beragama Islam di Denpasar tidak seperti di daerah muslim lainnya. Siswa dihadapkan kepada minimnya akses untuk mendalami agama Islam secara dalam dan menyeluruh. Kondisi demikian memacu guru dituntut untuk terus melakukan inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Mengingat betapa urgennya belajar dan mendapatkan pendidikan yang layak. Maka timbulah semangat untuk memperbaiki proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar*. Adapun fokus penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar? Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar?

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara Kepala Sekolah, guru PAI, dan siswa kelas XI IPA. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari nilai ulangan harian siswa. Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data, peneliti mendeskripsikan dan menguraikan tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.

Hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual guru menggunakan beberapa media antara lain LCD, Tape Recorder, TV dan VCD. Guru juga membagi siswa ke dalam beberapa kelompok guna membuat power point yang kemudian dipresentasikan dan diskusikan selama proses belajar mengajar. Adapun peran guru yakni hanya mengontrol dan memberikan penjelasan untuk meluruskan pemahaman siswa.

Peneliti simpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ini memberikan kontribusi berupa penyederhanaan menguasai materi pendidikan agama Islam sehingga siswa lebih mudah dalam menguasai materi. Adapun faktor penghambat hanya terdapat dari segi teknis dan kurang mampunya guru mengoperasionalkan media.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Audio Visual, Motivasi Belajar Siswa.

ABSTRACT

Fitriana, Edhika. *The Use of Audio Visual Learning Media to Improve Learning Motivation of Students at SMA Muhammadiyah 1 Denpasar*. Final Paper, Study Program of Islam Education, Department of Islam Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching, State Islam University of Maulana Maliki Ibrahim Malang.
Advisor: Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I.

Islam education has been dynamically developed. It cannot escape from environmental factor influencing Islam education world. For instance, in Denpasar, Islam education is facing a challenging multicultural situation. The wellbeing of Moslem students in Denpasar is different from other places. Students are subjected to the limited access to the comprehensive learning of Islam. Teachers, therefore, are required to produce innovation and creativity in learning Islam education.

How urgent the learning is and how important to obtain reliable education brings up the enthusiasm to rejuvenate teaching-learning process using audio visual learning media. Therefore, the author is interested to take a title *The Use of Audio Visual Learning Media to Improve Learning Motivation of Students at SMA Muhammadiyah 1 Denpasar*. Focuses of research are: How is the use of audio visual learning media to improve learning motivation of students at SMA Muhammadiyah 1 Denpasar? What factors are constraining and supporting the use of audio visual learning media to improve learning motivation of students at SMA Muhammadiyah 1 Denpasar?

Research type is descriptive. Primary data are obtained from interview with the Principal, Islam Education teachers, and Grade XI Students of Natural Science Class. Secondary data are based on daily exam of students. Data collection techniques include interview, observation and documentation. During data analysis, the author describes and illustrates the use of audio visual learning media to improve learning motivation of students at SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.

Result of research indicates that the use of audio visual learning media involves some media such as LCD, Tape Recorder, TV and VCD. Teachers also assign students into groups to prepare a power point to be presented and discussed during teaching-learning process. The role of teachers is controlling and providing explanation to keep the students' understanding on track.

It is then concluded that the use of audio visual learning media to improve learning motivation of students at SMA Muhammadiyah 1 Denpasar has contributed to the mastery of Islam education material through simplification process such that students are easier to master the material. The constraining factors include unfavorable material delivery technique and lack of teachers to operate the media.

Keywords: Visual Audio Learning Media, Students' Learning Motivation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan agama Islam terus mengalami dinamika. Hal ini tidak lepas dari faktor lingkungan yang mempengaruhi dunia pendidikan agama Islam tersebut. Sebagai contoh, di daerah Denpasar pendidikan agama Islam dihadapkan pada tantangan situasi multikultural. Kehidupan siswa beragama Islam di Denpasar tidak seperti di daerah muslim lainnya. Mereka dihadapkan kepada minimnya akses untuk mendalami agama Islam secara dalam dan menyeluruh. Kondisi demikian memacu guru dituntut untuk terus melakukan inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Urgensi media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam diperlukan dalam upaya meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Dalam Permenag No. 16 tahun 2010 disebutkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.¹ Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan agama Islam

¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010. Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.

merupakan primordial dalam pemberian pengalaman belajar baik dalam aspek intelektual, emosional serta spiritualitas nilai-nilai Islam.

Sejalan dengan hal itu, proses pendidikan agama Islam bagi siswa akan lebih maksimal manakala guru memiliki kemampuan kreativitas dalam mengelola kelas. Dengan adanya kemampuan kreativitas guru diharapkan pemahaman siswa dalam aspek intelektual, emosional serta spiritual lebih cepat menguasai. Adanya media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran sebenarnya mengarahkan siswa agar dapat mempercepat sekaligus mengembangkan potensi-potensi dirinya seoptimal mungkin. Proses pendidikan tersebut diharapkan mampu memberi peran dalam kehidupan siswa agar dapat memecahkan problematika hidup baik pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihadapi di masa sekarang maupun masa depan.

Penggunaan media pembelajaran dianggap perlu dalam dunia pendidikan, karena proses pembelajaran yang menyenangkan dalam penyampaian materi yang bersifat abstrak maupun konkret dapat ditangkap serta diterima lebih lama oleh siswa dengan mudah. Hal ini senada dengan Permenag No. 16 Tahun 2010 tentang pengelolaan sekolah pada Bab IV pasal 8 ayat dua (2) yang berbunyi Proses pembelajaran pendidikan agama dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai sumber dan media belajar yang dapat mendorong pencapaian tujuan pendidikan agama Islam.²

² Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Sekolah

Adanya penggunaan media pembelajaran tentu saja ini membutuhkan proses panjang, terlebih lagi media pembelajaran untuk memacu motivasi belajar siswa dalam belajar materi yang berkaitan dengan keislaman sungguhlah sulit, sehingga menjadi perhatian yang penting bagi guru demi perkembangan keilmuan maupun sikap siswa.

Perjuangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tidak terlepas dari problematika yang dihadapi siswa di lingkungannya seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah tentu saja akan menimbulkan berbagai masalah. Masalah yang terjadi tentunya tidak lepas dari paradigma masyarakat yang masih kental dengan budaya sekitar. Terlebih lagi bila kehidupan siswa dihadapkan dengan masyarakat yang multikultural. Guru PAI memiliki peran dalam membimbing serta memberi pengalaman tentu saja membutuhkan suatu daya untuk memberikan kemudahan pemahaman agama Islam.

Guru pendidikan agama Islam memang masih dipercaya oleh masyarakat sebagai sosok yang memiliki keilmuan tinggi dalam mentrasfer pengetahuan serta pengalaman. Baik menyangkut pembelajaran berkaitan dengan intelektual, emosional serta spiritual siswa. Oleh karena itu pula kepercayaan dalam mentrasfer pengetahuan dan pengalaman ini memberikan suatu tantangan bagi guru dalam menyelami keunikan dunia siswa dalam memperoleh hak belajarnya.

Memang di era globalisasi ini guru diharuskan lebih banyak menanggapi perubahan sosial serta kemajuan teknologi. Sehingga

dianggap perlu melakukan pembenahan dalam sistem pembelajaran. Orangtua untuk hal ini menginginkan kehadiran pematangan sikap dan mental siswa agar dapat mengembangkan prestasi belajar anak sehingga memiliki motivasi dalam mempelajari pelajaran agama Islam.

Pentingnya pembelajaran agama Islam bagi siswa memang harus dilihat dari segi kesiapan mental untuk menjamin *long memory*. Sehingga ketika penerimaan mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) tidak lagi dianggap sebagai pemanis dalam proses pembelajaran. Tetapi dengan adanya bantuan media pembelajaran audio visual mampu memberikan kontribusi sebagai pendewasaan siswa dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dilingkungannya yang diakses secara mudah dan efektif.

Sumber daya manusia yang kreatif dan motivator sebagai penggerak potensi siswa. Sehingga penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam mampu mendorong dan mengaktualisasikan serta memfungsikan segenap kemampuan kejiwaan yang naluriah, seperti akal pikiran, kemauan, perasaan manusia yang ditunjang dengan kemampuan jasmaniahnya, manusia akan berhasil dididik dan diajarkan sehingga nantinya menjadi manusia muslim paripurna, yaitu manusia yang beriman, berilmu pengetahuan dan beramal soleh sesuai tuntutan ajaran Islam.³

Maka dianggap perlu adanya internalisasi dalam proses pembelajaran sehingga daya cipta yang diciptakan oleh pendidik mampu diterima siswa.

³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 4

Baik itu menyangkut kehidupan akademik maupun spiritualitasnya. Fenomena pendidikan inilah yang membawa peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 DENPASAR”

B. Perumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari dua rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.

2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.

Adapun dalam penelitian ini memiliki kegunaan, yakni:

- a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa melalui berfikir secara kreatif dan kritis dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan adanya penelitian ini, siswa dapat melakukan kolaborasi dengan guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

- b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan masalah media pembelajaran audio visual dalam menyampaikan pembelajaran yang menggunakan motivasi belajar siswa sebagai acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehingga memberi suatu kontribusi agar lebih mudah dalam menyampaikan materi secara efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang materi pembelajaran PAI.

- c. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam rangka memecahkan problematika belajar mengajar dalam meningkatkan pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah.

- 1) Dapat memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik (guru).
- 2) Dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi penyusun, tenaga pendidik, masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan.
- 3) Sebagai dokumentasi dan kontribusi di dalam rujukan *problem solving* persoalan di dunia pendidikan, khususnya pada saat guru memberikan motivasi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

D. Batasan Masalah

Agar tidak meluasnya area pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. Adapun pengambilan data, peneliti hanya menggunakan kelas XI IPA tahun ajaran 2013/2014. Pembatasan ini dilakukan karena jarak tempuh dalam melakukan penelitian. Selain itu kelas XI ini di anggap memberi kemudahan pada peneliti untuk mencari data sehingga penelitian ini cepat terselesaikan.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti memfokuskan kajian penelitian pada dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. Implementasi yang didapatkan dari penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ini, yang mana dalam penelitian ini media pembelajaran menjadi objek karena memiliki peran penting yang dibutuhkan siswa dalam memahami pembelajaran PAI. Sehingga dengan adanya bantuan media siswa dapat termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan karena menurut peneliti, sebagian besar masyarakat Indonesia masih mempercayai bahwa sekolah adalah tempat yang memiliki peran dalam memberikan pengalaman belajar yang kreatif sehingga diharapkan mampu memberi motivasi untuk meningkatkan kedewasaan dalam mental dan perilaku siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa telah ada penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang media pembelajaran audio visual. Maka dianggap perlu oleh peneliti untuk memberi gambaran tentang penelitian-penelitian terdahulu sebagai bukti keorsinilan atau keaslian dalam penelitian ini.

Adapun penelitian yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Imroatun Khoirun Nisak (05110160) mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Malang, membahas tentang Upaya Pengembangan Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Sidoarjo. Dalam penelitian ini menampilkan pada dua penemuan yakni kreatifitas guru dan penggunaan media pembelajaran. Dimana pemilihan media disesuaikan dengan materi pembelajaran pendidikan agama Islam, tujuan, metode, karakteristik siswa dikelas, sehingga pemahaman siswa dengan penggunaan media pembelajaran dapat lebih mudah dicapai.⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Nur Kholis Awaludin (05110197) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang membahas tentang Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Penelitian ini menemukan bahwa mempelajari silabus yang telah disusun oleh Depag, membuat rencana pembelajaran, dan penguasaan materi serta faktor-faktor yang mendukung untuk memotivasi siswa.⁵

Peneliti juga menyadari bahwa penelitian tentang media pembelajaran telah banyak dilakukan, bahkan terjadi sedikit persamaan

⁴ Imroatun Khoirun Nisak, *Pengembangan Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Sidoarjo*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah. UIN Malang. 2009

⁵ Moh Nur Kholis Awaludin, *Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang. 2010

penelitian tersebut yaitu mengungkap media pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar siswa. Namun, demikian melihat latar belakang yang peneliti angkat berbeda. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama penelitian adalah penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.

Secara mendasar penelitian tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. Pada lingkungan Akademis UIN Maliki Malang belum pernah dilakukan, khususnya yang berkenaan dengan media pembelajaran audio visual dan motivasi belajar siswa. Hal yang menarik dalam penelitian ini adalah bagaimana melakukan eksplorasi atas media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

F. Definisi Operasional

Agar lebih fokus, maka perlu dicantumkan penjelasan istilah dari skripsi berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, yakni:

1. Media Pembelajaran Audio Visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengar dan penglihatan
2. Motivasi belajar siswa adalah dorongan yang mengakibatkan suatu perubahan perilaku seseorang untuk mencapai kedewasaan dalam

belajar sehingga dorongan tersebut memberikan arahan kepada tujuan belajar yang ingin dicapai.

G. Sistematika Penulisan

- BAB I** : Penulis membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan masalah, definisi operasional;
- BAB II** : Memaparkan kajian pustaka yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar
- BAB III** : Memaparkan tentang metode penelitian yang meliputi tentang pendekatan penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen data, analisis data;
- BAB IV** : Pemaparan data dalam penelitian penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar yang meliputi latar belakang obyek penelitian, paparan dan analisis data.
- BAB V** : Pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini akan dibahas dan digambarkan tentang data-data serta pembahasan dan analisa data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB VI : Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran Audio Visual

1. Pengertian Media Pembelajaran Audio Visual

Kata media berasal dari bahasa Latin yang berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah وسائل و yang berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁶ Adapun menurut istilah, beberapa ahli memberikan pengertian yang berbeda-beda yaitu :

- a. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.⁷
- b. Briggs berpendapat bahwa media adalah sebagai alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.⁸
- c. Hamzah B. Uno menyatakan bahwa media adalah segala bentuk komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke siswa yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.⁹

⁶ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 27-28

⁷ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Rajawali Press, 2011), hlm. 8

⁸ *Ibid*, hlm. 8

⁹ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problem, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 114

d. Yusuf Hadi Miarso, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dalam diri siswa.¹⁰

Berdasarkan beberapa pengertian media di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai pengantar berupa pesan yang berfungsi menstimulus pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga terdapat dalam ayat Al-Qur'an di surah Al-Jum'ah ayat 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya : “Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (QS. Al-Jumu'ah : 2)¹¹

¹⁰ Pengertian Media, <http://media.kompasiana.com/new-media/2012/12/20/media-512495.html>, Senin, 15 April 2013. Pukul 19.05

¹¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: Diponogoro, 2006), hlm. 553

Pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai alat pentara sekaligus sebagai upaya menyampaikan isi dari pesan yang terkandung untuk memberikan materi pendidikan agama Islam kepada siswa.

Menurut Sukiman media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan siswa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.¹²

Adapun yang dimaksud dengan media pembelajaran audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengar dan penglihatan. Secara umum media audio visual menurut teori kerucut pengalaman Edgar Dale memiliki efektifitas yang tinggi daripada media visual atau audio.¹³

2. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya adalah sebagai berikut :¹⁴

¹² Sukiman, *Op cit*, hlm. 29

¹³ *Ibid*, hlm. 184

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 12-14

a) Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket, komputer, dan film. Ciri ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat.

b) Ciri Manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan *time-lapse recording*. Selain itu, ciri manipulatif juga memerlukan perhatian yang khusus karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau pemotongan bagian-bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang tentunya akan membingungkan dan menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap siswa yang tidak diinginkan.

c) Ciri Distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan

stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai suatu kejadian. Ciri ini tidak lagi terbatas batas satu ruang kelas atau beberapa kelas di sekolah dalam satu wilayah saja, namun bisa disebarkan ditempat-tempat yang diinginkan serta dapat digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat.

3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai komponen pembelajaran perlu dipilih sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi secara efektif. Pemilihan media pembelajaran ini tentunya menjadi pertimbangan guru agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Azhar Arsyad, dari segi teori belajar, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah sebagai berikut:¹⁵

a) Motivasi

Harus ada kebutuhan, minat atau keinginan untuk belajar dari pihak siswa sebelum meminta perhatiannya untuk menjelaskan tugas dan latihan. Oleh karena itu perlu untuk melahirkan minat itu dengan perlakuan yang memotivasi dari informasi yang terkandung dalam media pembelajaran.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 72-74

b) Perbedaan Individual

Siswa belajar dengan cara dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda. Faktor-faktor seperti kemampuan intelegensia, tingkat pendidikan, kepribadian, dan gaya belajar mempengaruhi kemampuan dan kesiapan siswa untuk belajar. Tingkat kecepatan penyajian informasi melalui media harus berdasarkan kepada tingkat pemahaman.

c) Tujuan Pembelajaran

Siswa diberitahukan apa yang diharapkan mereka pelajari melalui media pembelajaran itu, kesempatan untuk berhasil dalam pembelajaran semakin besar. Tujuan ini akan menentukan bagian isi yang mana yang harus mendapatkan perhatian pokok dalam media pembelajaran.

d) Organisasi Isi

Pembelajaran akan lebih mudah jika isi dan prosedur atau keterampilan fisik yang akan dipelajari diatur dan diorganisasikan ke dalam urutan yang bermakna. Siswa akan memahami dan mengingat lebih lama materi pelajaran yang secara logis disusun dan diurutkan secara teratur.

e) Persiapan sebelum belajar

Siswa sebaiknya telah menguasai secara baik pelajaran dasar atau memiliki pengalaman yang diperlukan secara memadai yang

mungkin merupakan prasyarat untuk penggunaan media dengan sukses.

f) Emosi

Media pembelajaran adalah cara yang baik untuk melibatkan respon emosional seperti takut, cemas, empati, cinta, kasih dan kesenangan. Oleh karena itu perhatian khusus harus ditujukan kepada elemen-elemen rancangan media jika hasil yang diinginkan berkaitan dengan pengetahuan dan sikap.

g) Partisipasi

Partisipasi artinya kegiatan mental atau fisik yang terjadi di sela-sela penyajian materi pelajaran. Dengan partisipasi kesempatan lebih besar terbuka bagi peserta didik untuk memahami dan mengingat materi pelajaran itu.

h) Umpan Balik

Hasil belajar dapat meningkat apabila secara berkala siswa diinformasikan kemajuan belajarnya. pengetahuan tentang hasil belajar pekerjaan yang baik, atau kebutuhan untuk perbaikan pada sisi-sisi tertentu akan memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar yang berkelanjutan.

i) Penguatan

Pembelajaran yang didorong oleh keberhasilan amat bermanfaat, dapat membangun kepercayaan diri, dan secara positif mempengaruhi perilaku di masa-masa yang akan datang.

j) Latihan dan Pengulangan

Agar suatu pengetahuan atau keterampilan dapat menjadi bagian kompetensi atau kecakapan intelektual seseorang, haruslah pengetahuan atau keterampilan itu sering diulangi dan dilatih dalam berbagai konteks. Sehingga dengan begitu, dapat tinggal dalam ingatan jangka panjang.

k) Penerapan

Hasil belajar yang diinginkan adalah meningkatkan kemampuan seseorang untuk menerapkan atau mentrasfer hasil belajar pada masalah atau situasi baru. Tanpa dapat melakukan ini, pemahaman sempurna belum dapat dikatakan dikuasai.

4. Fungsi dan Kegunaan Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran melibatkan berbagai komponen. Salah satunya yang tidak kalah penting adalah komponen media. Media memiliki fungsi dan kegunaan yang sangat penting demi membantu kelancaran proses pembelajaran dan efektifitas pencapaian hasil belajar.

Menurut Kempt & Dayton, media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu :¹⁶

(a) memotivasi minat atau tindakan

(b) menyajikan informasi, dan

¹⁶ Sukiman, *Op cit*, hlm. 39

(c) memberi instruksi.

Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang siswa atau pendengar untuk bertindak. Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa. Adapun untuk memberi instruksi, informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Media pembelajaran juga harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.¹⁷

Media pembelajaran juga memiliki kegunaan beberapa ahli memberikan pemikiran mereka antara lain;

Menurut Hamalik, pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa. Media pembelajaran juga sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat itu. Kehadiran media pembelajaran juga dapat membantu peningkatan pemahaman siswa penyajian data, dan memadatkan

¹⁷ *Ibid*, hlm. 39-40

informasi.¹⁸ Jadi kegunaan dalam hal ini berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Sudjana & Rifai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:¹⁹

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dari uraian tentang kegunaan media pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi kepada siswa sehingga dapat memperlancar proses dan hasil belajar. Selain itu media pembelajaran dapat

¹⁸ *Ibid*, hlm. 41

¹⁹ *Ibid*, hlm. 43

meningkatkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar tanpa terbatas oleh keterbatasan indera, ruang dan waktu.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Audio Visual

Menurut Nana Sudjana (1991) dan Sudirman N, dkk. (1991). Menyimpulkan tentang beberapa kelebihan-kelebihan media audio-visual, termasuk teks terprogram, adalah:

- a. Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan hal lumrah, dan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
- b. Khusus pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi atau berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, siswa dapat segera mengetahui apakah jawabannya benar atau salah.
- c. Menampilkan obyek yang terlalu besar yang tidak memungkinkan untuk dibawa ke dalam kelas; misalnya gunung, sungai, masjid, kubah. Obyek-obyek tersebut dapat ditampilkan melalui foto, gambar dan film.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
- e. Meletakkan dasar-dasar yang kongkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi kepehaman yang bersifat verbalisme.

Misalnya, untuk menjelaskan bagaimana sistem peredaran darah pada manusia, maka digunakanlah film.²⁰

Adapun kekurangan-kekurangan yang dapat ditampilkan pada media audio visual ini adalah:

- 1) Kecepatan merekam dan pengaturan trek yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang direkam pada suatu mesin perekam yang berbeda dengannya.
- 2) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.
- 3) Pengadaan film atau video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak.
- 4) Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan siswa bisa jadi bersikap pasif selama penayangannya.
- 5) Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreativitas siswa, sehingga hal tersebut tentu tidak dapat mengembangkan kreativitas siswa.
- 6) Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berpikir abstrak.²¹

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaian, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 154-156

²¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 131

Penemuan macam-macam alat dan mesin mempengaruhi dan mengubah cara hidup, norma-norma, dan cara berpikir dan cara kerja manusia. Alat-alat teknologi juga mempengaruhi pendidikan, antara lain metode penyampaian dan juga cara penilaian. Alat-alat pengajaran kebanyakan tidak diciptakan khusus untuk keperluan pengajaran, kecuali mesin belajar. Selain itu pengajaran memanfaatkan hasil teknologi seperti film, radio, TV, komputer dan sebagainya.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dalam proses belajar sangat dibutuhkan, karena seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar. Motivasi menjadi syarat mutlak dalam belajar sehingga guru diharapkan bisa memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi berasal dari kata Latin *movers* yang berarti menggerakkan. Kata motivasi lalu diartikan sebagai usaha menggerakkan. Secara istilah terdapat berbagai macam definisi motivasi yang disampaikan oleh para ahli, antara lain; definisi motivasi menurut Atkinson yang menyatakan motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh.²²

²² Esa Nur Wahyuni. *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN-Malang Press, 2010), hlm. 12

Menurut Sumadi Suryabrata motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sementara Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologi dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah tujuan.²³

Berangkat dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).

Sedangkan pengertian belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.²⁴ Selain itu belajar menurut Syaiful Bahri adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁵

Biggs dalam pendahuluan *Teaching for Learning* mendefinisikan belajar dalam arti tiga rumusan, yaitu: rumusan kuantitatif, rumusan

²³ Djali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 101

²⁴ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9

²⁵ Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 13

institusional, dan rumusan kualitatif. Secara kuantitatif atau ditinjau dari sudut jumlah, belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang dari sudut banyaknya materi yang dikuasai siswa.²⁶

Secara instutional (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses “validasi” atau pengabsahan terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari. Ukurannya dapat dilihat dari semakin baiknya mutu guru mengajar akan semakin baik pula mutu perolehan siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor.

Adapun belajar secara kualitatif ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa. Pengertian belajar secara kualitatif ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.

Berdasarkan dari berbagai pengertian belajar di atas dapat disimpulkan, belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²⁷

Beberapa pengertian motivasi dan belajar di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 90

²⁷ *Ibid*, hlm 90

mengakibatkan suatu perubahan perilaku seseorang untuk mencapai kedewasaan dalam belajar sehingga dorongan tersebut memberikan arahan kepada tujuan belajar yang ingin dicapai.

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut sumbernya motivasi belajar di bagi menjadi dua bagian yakni motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu dan telah menjadi fenomena penting dalam pendidikan, bukan hanya bagi siswa, tetapi juga bagi guru, dosen dan semua personil yang terlibat dalam pendidikan.²⁸ Karena motivasi intrinsik menghasilkan kekuatan dan faktor-faktor penting lain yang dibutuhkan. Yang termasuk faktor motivasi instrinsik yaitu kebutuhan, dorongan, minat, nilai-nilai, dan kepercayaan.²⁹

Sedangkan dalam proses belajar seorang siswa termotivasi secara instrinsik, maka apa yang dikerjakannya lebih mengarah untuk mencapai kepuasan atau kesenangan mengalahkan tantangan dari pada hanya sekedar menghindari tekanan, mendapat hadiah, atau faktor-faktor eksternal lainnya. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli psikolog, Brewster & Fager menemukan

²⁸ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Malang Press, 2010), hlm. 25

²⁹ *Ibid*, hlm. 23

ada beberapa karakteristik siswa yang termotivasi secara intrinsik antara lain.³⁰

- a) Siswa yang termotivasi secara intrinsik akan menunjukkan skor tes berprestasi lebih tinggi dari siswa yang termotivasi secara ekstrinsik.
- b) Lebih mudah beradaptasi dengan situasi lingkungan di sekolah
- c) Lebih banyak menggunakan strategi-strategi dalam memproses dan memahami informasi
- d) Lebih memiliki percaya diri akan kemampuannya pada saat menerima atau mempelajari materi baru
- e) Lebih banyak menggunakan logika dan strategi dalam mengumpulkan informasi, serta menggunakan strategi-strategi dalam mengambil keputusan dari pada siswa yang termotivasi secara intrinsik.
- f) Mengingat informasi dan konsep-konsep lebih lama, sehingga tidak terlalu membutuhkan remedial atau interview
- g) Lebih memiliki semangat atau keinginan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (belajar sepanjang hayat) dari pada siswa yang termotivasi secara ekstrinsik dalam belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan sebuah kontruk yang berkaitan dengan sebuah aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan beberapa

³⁰ *Ibid*, hlm. 28

hasil karena faktor di luar individu.³¹ Hal yang menimbulkan motivasi ekstrinsik sebagai berikut:³²

a) Ganjaran

Ganjaran merupakan alat pendidikan represif yang bersifat positif tapi selain itu juga merupakan alat motivasi, karena bisa menjadikan faktor pendorong bagi anak untuk belajar lebih giat.

b) Hukuman

Hukuman merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan karena merupakan alat pendidikan yang bersifat negatif, namun demikian juga dapat menjadi alat motivasi yaitu alat pendorong mempergiat belajar siswa terutama siswa yang pernah mendapatkan hukuman karena kelalaian tidak mengerjakan tugas, maka dengan hukuman akan membuat berusaha untuk tidak mengulangi kesalahannya lagi.

c) Persaingan dan Kompetisi

Persaingan sebenarnya adalah berdasarkan pada dorongan untuk suatu kedudukan dan penghargaan. Kebutuhan akan kedudukan dan penghargaan adalah merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan. Kompetisi dapat terjadi dengan sendirinya atau bahkan bisa juga dilaksanakan oleh guru.

Kompetisi yang terjadi dengan sendirinya biasanya dilakukan

³¹ *Ibid*, hlm. 30

³² Elly Septiana Y, *Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Ampelgading Malang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang, 2008, hlm. 56

secara sembunyi-sembunyi oleh dua orang siswa atau lebih karena beberapa faktor yang melatarbelakangi.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Berangkat dari beberapa pengertian tentang motivasi maka terdapat di dalamnya fungsi motivasi antara lain,³³

- 1) Motivasi mengarahkan dan mengatur tingkah laku manusia. Motivasi sering diasosiasikan sebagai pembimbingan, pegarah, dan berorientasi pada tujuan, sehingga tingkahlaku yang termotivasi akan bergerak dalam salah satu arah secara spesifik. Tingkahlaku tersebut memiliki maksud, ketekunan, dan kegigihan.
- 2) Motivasi sebagai penyeleksi tingkahlaku. Dengan adanya motivasi, maka tingkahlaku individu mempunyai arah kepada tujuan yang dipilih oleh individu itu sendiri. Misalnya, seorang siswa yang ingin lulus ujian, maka ia berkonsentrasi dengan menggunakan strategi-strategi yang terpilih untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini motivasi dideterminir oleh tujuan.
- 3) Motivasi memberi energi dan menahan tingkah laku. Motivasi sebagai alasan atau predisposisi perbuatan, berarti menjadi tenaga pendorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadilah perbuatan yang tampak pada organisme. Energi psikis yang tersedia pada diri individu tergantung pada besar kecilnya motivasi yang dia miliki.

³³ *Op Cit*, hlm 14-15

Motivasi juga berfungsi untuk mempertahankan, agar perbuatan (minat) dapat berlangsung terus (lebih lama).

C. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Memotivasi

Belajar Siswa

Mewujudkan prestasi serta motivasi belajar siswa yang baik diperlukan berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut tentu saja memiliki suatu pengaruh yang saling berkaitan sehingga tujuan pendidikan tercapai secara optimal. Penggunaan media pembelajaran yang tinggi khususnya media berbasis audio visual dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa di dalam kelas. Hal ini terjadi karena sebuah dorongan stimulus yang diberikan guru terhadap siswa kemudian direspon dengan baik. Sehingga menimbulkan suatu kesinambungan antara guru dengan siswa dalam mempengaruhi prestasi dan motivasi belajar yang diharapkan oleh civitas sekolah.

Maka penting bagi guru PAI menguasai media pembelajaran baik bersifat audio atau visual, bahkan audio visual sekalipun yang bertujuan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam perlu diupayakan bagaimana agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan motivasi intrinsik melalui metode pembelajaran yang dapat mendorong tumbuhnya motivasi belajar dalam diri siswa. Sedangkan untuk menumbuhkan motivasi ekstrinsik dapat

diciptakan suasana lingkungan yang religius sehingga tumbuh motivasi untuk mencapai tujuan PAI sebagaimana yang ditetapkan.³⁴

Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat memberikan pengaruh kepada siswa untuk lebih banyak mengeksplorasi pengetahuan agama Islam dari berbagai sumber. Mewujudkan semangat belajar yang tidak pasif, guru pendidikan agama Islam dapat berkerja sama dengan siswa untuk saling bertukar pengalaman belajar dalam menggunakan media pembelajaran audio visual. Pada dasarnya guru juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui berbagai aktivitas belajar yang didasarkan pada pengalaman dan kemampuan guru kepada siswa secara individual.

³⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 138

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai langkah peneliti agar dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan bukan angka.

Menurut Nana Syaodiyah Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskriptif tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.³⁵

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu peneliti deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60

keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*)³⁶

Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang berjudul penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ini, kehadiran peneliti wajib hadir di lapangan atau tempat peneliti bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya ialah observasi, interview dan dokumentasi. Jadi, kehadiran peneliti sebagai penganut penuh dalam artian peneliti hanya mencari data-data mengenai masalah yang telah dirumuskan dan peneliti bukan bagian dari guru ataupun siswa.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ini merupakan satu-satunya SMA swasta yang memiliki semangat wacana keilmuan dan keislaman

³⁶ Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), hlm. 31

serta berkomitmen tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan tetap menjunjung tinggi kepribadian Islam.

SMA Muhammadiyah 1 Denpasar adalah lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Badung, yakni di Jl. Pulau Batatan No. 80 Denpasar. Dipilihnya SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ini sebagai tempat penelitian karena dipandang sebagai sekolah swasta satu-satunya di daerah Denpasar Barat yang siswanya mayoritas beragama Islam. Selain itu pula masih tingginya kepercayaan masyarakat muslim menyekolahkan anak-anaknya di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ini, hal ini dikarenakan orang tua masih beranggapan bahwa sekolah yang dinaungi organisasi masyarakat Islam diharapkan mampu memberikan transfer *knowledge* dan mampu mempertahankan eksistensi keilmuan Islam.

Lokasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ini juga cukup sangat mudah untuk di temukan. Sekolah tidak begitu berhadapan langsung dengan jalan raya, sehingga proses pembelajaran tidak terganggu dan siswa dapat menerima pelajaran dengan tenang.

D. Sumber Data

Penelitian ini hanya memfokuskan pada Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data adalah dalam penelitian adalah subjek dari mana

data dapat diperoleh.³⁷ Jadi, sumber data itu menunjukkan asal informasi. Data yang diperoleh dari sumber data haruslah tepat, jika sumber data tidak tepat, mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini ada dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Contoh data primer adalah catatan resmi yang dibuat pada suatu acara atau upacara, suatu keterangan dari saksi mata, keputusan-keputusan rapat. Foto-foto dan sebagainya.³⁸

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah Bapak Hamid MH, M.Si, guru PAI Ibu Erita Ibrahim, S.Ag dan siswa kelas XI.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder berasal dari sumber buku, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip dan lain-lain. sumber data sekunder pannelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer yaitu berupa tulisan-tulisan berupa daftar nilai siswa, daftar absen siswa, rekaman-rekaman, gambar-

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 171

³⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 50

gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.

Adanya dua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.³⁹ Penulis menggunakan observasi untuk mengamati kondisi fisik dan non fisik SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁰

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang struktur organisasi sekolah, daftar guru, pegawai, sarana prasana, nilai

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1987) hal.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 201

ulangan siswa dan daftar kehadiran siswa di kelas di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.⁴¹ Adapun wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam memotivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu mengumpulkan data berupa kata-kata, bukan angka-angka. Penelitian deskriptif kualitatif berisi kutipan-kutipan data, baik berasal dari wawancara, catatan laporan dokumen pribadi maupun resmi lainnya.

Analisis data ini, peneliti mendeskripsikan dan menguraikan tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. Setelah data-data terkumpul maka untuk menganalisisnya peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, sebagaimana yang peneliti jelaskan di atas.

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 193

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁴²

1. Ketekunan artinya, peneliti memusatkan diri untuk melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sehingga dengan teknik ketekunan ini memiliki kepastian data dan urutan peristiwa yang dapat direkam secara pasti dan sistematis.
2. Triangulasi, yaitu pengecekan data tentang keabsahannya dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai perbandingan.
3. Pemeriksaan sejawat, dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan rekan-rekan sejawat tentang proses dan hasil penelitian (baik itu hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh), sehingga peneliti mendapat masukan dalam bentuk kritikan, saran, arahan, dan lain-lain atas kekurangan yang mungkin terjadi dalam melakukan penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan atau objek penelitian adalah sebagai berikut:

⁴² Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 272

1. Tahap Persiapan

a. Menyusun Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang disajikan sumber peneliti, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Try Out Instrumen

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengadakan penjajahan terlebih dahulu untuk mengetahui atau mengecek sampai sejauh mana kebenaran untuk menghindari dari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas dan untuk meniadakan kata-kata yang kurang dimengerti.

c. Mendatangi Responden

Agar dalam pelaksanaan penelitian tidak terjadi kesalahan pemahaman bagi responden, maka peneliti perlu mendatangi responden untuk memberi informasi seperlunya kepada responden.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengumpulkan data dengan instrumen yang sudah dipersiapkan, mengolah data, menganalisis data dan menyimpulkan data. Dalam kegiatan ini peneliti membawa surat izin dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan kemudian di bawa langsung terjun ke lokasi penelitian guna mengambil data.

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun data-data yang diperoleh dan dianalisis ke dalam bentuk laporan hasil penelitian yang ditempatkan pada bab IV.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

SMA Muhammadiyah 1 Denpasar berdiri sejak tahun 1983 yang pada awal pendiriannya merupakan kerja sama dengan SMA Negeri 2 Denpasar. SMA Muhammadiyah 1 sendiri di bawah Majelis Dikdasmin Pimpinan Muhammadiyah wilayah Bali.⁴³

SMA Muhammadiyah 1 beralamatkan di Jl. Pulau Batanta No. 80 Denpasar Bali. Memiliki akreditasi A pada tahun 2012/2013 yang memiliki tiga program jurusan, yakni IPA, IPS dan Bahasa. Selama berdiri tahun 1983 hingga tahun 2013, SMA Muhammadiyah sudah meluluskan dua puluh tujuh generasi dari tiga jurusan yang ditetapkan.⁴⁴ Lulusan siswa SMA Muhammadiyah 1 Denpasar 90% telah banyak diterima di Perguruan Tinggi Negeri ternama di Indonesia. Selain itu, SMA Muhammadiyah 1 Denpasar juga merupakan salah satu sekolah BRIGE di Indonesia, yang mempunyai *partner school* dengan

⁴³ Hasil wawancara Kepala Sekolah Bapak Hamid MH. M.Si pada tanggal 1 Juli 2013 jam 11.00 WITA.

⁴⁴ Hasil wawancara Kepala Sekolah Bapak Hamid MH. M.Si pada tanggal 1 Juli 2013 jam 11.00 WITA.

sekolah di Australia yaitu Southern Cristian College, Tasmania, Australia.⁴⁵

SMA Muhammadiyah 1 Denpasar dengan semangat wacana keilmuan dan keislaman. berkomitmen tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan tetap menjunjung tinggi kepribadian Islami.⁴⁶

2. Kondisi Objektif SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah 1 Denpasar
Status	: Swasta
Alamat	: Jl. Pulau Batanta No. 80 Denpasar
Kelurahan	: Dauh Puri Kelod
Kecamatan	: Denpasar Barat
NPSN	: 50103178
NSS/NDS	: 304220900027/3022090011
Web	: www.smam-bali.sc.id
Email	: smambali@gmail.com
Telepon/Faximile	: 0361 483565

⁴⁵ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, pada tanggal 1 Juli 2013

⁴⁶ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, pada tanggal 1 Juli 2013

Akreditasi	: A
Tahun Didirikan	: 1983
Izin Pendirian Sekolah	: 223/I 19/KEP/I. ia. 83
Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Milik Muhammadiyah Wilayah Bali
1) Status	: Sertifikat Hak Milik
2) Luas Tanah	: 1.850 m ²
Partner School	: Southem Chistian College (SCC)
	Tasmania, Australia ⁴⁷

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

a. VISI

SMA Muhammadiyah memiliki visi yakni mengembangkan ilmu pengetahuan didasari iman dan taqwa serta berakhlaq mulia. Sebagai terwujudnya visi tersebut, SMA Muhammadiyah mewujudkannya dalam beberapa indikator antara lain :

- 1) Pelaksanaan keimanan dan ketaqwaan
- 2) Perolehan nilai lulusan ujian nasional
- 3) Seleksi PMDK/PMJK dan SPMB
- 4) Kompetensi karya tulis ilmiah
- 5) Lomba ilmu pengetahuan dan teknologi (Olimpiade Sains)
- 6) Pengembangan seni budaya daerah

⁴⁷ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, pada tanggal 1 Juli 2013

- 7) Prestasi olah raga
- 8) Hisbul Wathan dan kegiatan sosial lainnya
- 9) Keterampilan komputer
- 10) Berbahasa asing (Bahasa Inggris, Bahasa Jerman, Bahasa Arab, dan Bahasa Jepang)⁴⁸

b. Misi

Untuk mewujudkan visi, SMA Muhammadiyah 1 Denpasar memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menanamkan sikap yang Islami.
- 2) Penanaman aqidah yang fundamental.
- 3) Pengembangan ilmu pengetahuan yang berbasis Islami.
- 4) Menanamkan disiplin, sikap dan kepedulian terhadap lingkungannya.
- 5) Sebagai wadah syiar pendidikan agama islam.⁴⁹

c. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Tercapainya ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Peningkatan kemampuan pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Al-Hadits

⁴⁸ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, pada tanggal 1 Juli 2013

⁴⁹ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, pada tanggal 1 Juli 2013

- 3) Tercapainya efektivitas pelaksanaan belajar, MGMP sekolah dan layanan belajar
- 4) Terlaksananya bimbingan belajar, latihan pemantapan dan pembinaan khusus kelompok mata pelajaran MIPA
- 5) Terlatihnya peserta didik dalam bidang karya tulis ilmiah dalam mengikuti lomba
- 6) Terbina peserta didik yang inovatif dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- 7) Terlatihnya peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 8) Tercapainya prestasi peserta didik dalam bidang olahraga
- 9) Terbentuk tim Hisbul Wathan
- 10) Terlatihnya peserta didik dalam menggunakan komputer
- 11) Terlatihnya peserta didik dalam bahasa asing (Bahasa Inggris, Bahasa Jerman, Bahasa Arab dan Bahasa Jepang)
- 12) Peningkatan jiwa kemuhammadiyah, dalam menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar⁵⁰

4. Prinsip Dasar Pendidikan dan Prinsip Dasar Pengajaran SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

Prinsip dasar pendidikan dan prinsip dasar mengajar SMA Muhammadiyah 1 Denpasar didasari oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

⁵⁰ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, pada tanggal 1 Juli 2013

Prinsip Dasar Pendidikan

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- b. Beragam dan terpadu
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan
- f. Belajar sepanjang hayat
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Prinsip Dasar Pengajaran

- a. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi siswa untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.
- b. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (b) belajar untuk memahami dan menghayati (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- c. Memungkinkan siswa mendapatkan pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan dan/atau percepatan sesuai potensi, tahap

perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi siswa yang berdimensi ketuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.

- d. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan siswa dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat dengan prinsip *tut wuri handayani, ing madyo mangun karso, ing ngarso sung tulodo* (di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan).
- e. Menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi dan tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan)
- f. Mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara operasional.
- g. Mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan,

keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis jenjang pendidikan.⁵¹

5. Sistem Sekolah

Mewujudkan keberhasilan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi serta prestasi yang maksimal, maka SMA Muhammadiyah 1 Denpasar menggunakan sistem kelas. Sekolah hanya menerima siswa dengan jumlah ketersediaan ruang kelas yang di miliki. Setiap jenjang kelas dibagi menjadi 3 kelas untuk kelas X yang berkapasitas masing-masing 20 siswa begitu juga untuk kelas XI dan kelas XII. Sedangkan waktu belajar dimulai dari pukul 07.15- 13.30 WITA.⁵² SMA Muhammadiyah 1 Denpasar tidak mengenal perbedaan dalam penempatan kelas.

6. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

Sebagai lembaga pendidikan, SMA Muhammadiyah memiliki struktur organisasi yang berguna sebagai koordinasi secara personalia yang menjalankan tugasnya sesuai dengan proposinya. Adapun struktur organisasi secara operasional sebagai berikut :

Kepala Sekolah	: Hamid MH, M.Si
Dewan Komite	: Maskup
WAKA Kurikulum	: Imam Muhtarom, S.Si

⁵¹ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, pada tanggal 1 Juli 2013

⁵² Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, pada tanggal 1 Juli 2013

WAKA Kesiswaan	: Dra. Dewi Setyowati
Bendahara	: Haunan Doruri, S.Pd
Tata Usaha	: Sawihan, S.Pd.I
BP/BK	: Widhiastuti, S.H ⁵³

7. Keadaan Guru dan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

a. Keadaan Guru

Keadaan guru di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar secara keseluruhan berjumlah 20 orang yang terdiri dari 13 guru tetap dan 7 guru tidak tetap. Dari 20 orang guru 3 sudah PNS. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa jumlah guru dan pegawai di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar cukup memadai.

TABEL I
DATA KEADAAN GURU SMA MUHAMMADIYAH 1 DENPASAR
TAHUN 2013-2014

No	Nama Guru	NIP	Pendidikan terakhir	Bidang Studi
1	Hamid MH, M.Si	946123	S2	Kimia & Matematika
2	M.Ghazi Habibulloh, M.PdI	596542	S2	Sosiologi & Al-Qur'an
3	Drs. H. Hasmi Taufiq, S.PdI	532193	S1	Bahasa Inggris & Bahasa Bali
4	Abdul Hakim, S.H	906289	S1	Kewarganegaraan
5	H. Giri Suryanto	196607291989011001	Sarmud	Fisika & Seni Budaya
6	Hj. Erita Ibrahim, S.Ag	195410271983112001	S1	Pendidikan Agama Islam & Kemuhammadiyah
7	Hj. Siti Munawaroh, S.Pd	196101051986032000	S1	Bahasa Indonesia
8	Naimah Prima	-	S1	Bahasa Jerman

⁵³ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, pada tanggal 1 Juli 2013

	Noviaasmara, S. Pd			
9	Dewi Setyawati, S.Pd	1030737	S1	Bahasa Indonesia & Sastra Indonesia
10	Imam Muhtarom, S.Si	946122	S1	Matematika
11	Agus Purwanto, S.S	875132	S1	Geografi, Antropologi, & Sejarah
12	Maulidin, S.H	1005786	S1	BP & Bahasa Bali
13	Listyorini, S.Pd	-	S1	Ekonomi & Sosiologi
14	Hanifah Suprihatin, S.Pd	1046920	S1	Biologi & Matematika
15	M. Ismail Lahji, LC	-	S1	Bahasa Arab
16	Bambang Subandrio, SE	-	S1	Penjaskes
17	Widhiastuti, S.H	-	S1	Kewarganegaraan & BP
18	Lahmudin C. Ujang, M.PdI	67143	S2	ITI & Kemuhmadiyah
19	Dra. Amini Surdianti	-	S1	Sejarah & Sosiologi
20	Dipl. Ing Haradi Syamsudin	-	S1	Bahasa Inggris & Seni Budaya

(Sumber: Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar Tahun Ajaran 2013/2014)

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan proses pembelajaran. Keadaan siswa dalam hal ini SMA Muhammadiyah 1 Denpasar memiliki jumlah siswa laki-laki 99 orang dan siswa perempuan 222 pada tahun 2013 ini. Sehingga jumlah siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar sebanyak 321 orang.

Secara keseluruhan jumlah siswa dibagi menjadi sembilan kelas, yaitu kelas X terdiri dari X^1 , X^2 dan X^3 , adapun kelas XI dibagi menjadi tiga

kelas juga yakni XI^{IPA-1}, XI^{IPA-2}, XI^{IPS} dan kelas XII dibagi menjadi tiga kelas juga yakni XII^{IPA}, XII^{IPS}, XII^{BAHASA}.

TABEL II
DATA KEADAAN SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 DENPASAR
TAHUN 2013-2014

Kelas	X ¹	X ²	X ³	XI IPA-1	XI IPA-2	XI IPS	XII IPA	XII IPS	XII BAHASA	
Laki	10	12	13	5	10	20	17	19	3	99
Perempuan	26	25	26	28	27	17	24	29	20	222
Jumlah	36	37	39	33	37	37	41	38	23	321

(Sumber: Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar Tahun Ajaran 2013/2014)

8. Kedaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

SMA Muhammadiyah 1 Denpasar memiliki sarana dan prasarana yang relatif lengkap, kelengkapan ini dapat dilihat dari pembangun gedung baru sampai alat-alat yang menunjang kegiatan belajar siswa yang kesemuanya di tata secara rapi. SMA Muhammadiyah juga memberikan pelayanan WIFI secara gratis, untuk menunjang siswa dapat mengakses informasi yang di dapatkan dari media komputer.

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Muhammadiyah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru-guru dalam proses belajar mengajar, hal tersebut dilakukan agar *stake holder* di sekolah dapat memanfaatkan fasilitas yang diberikan sebaik-baik mungkin. Sarana dan prasarana ini juga dapat membantu siswa serta guru dalam mencari informasi dalam bentuk kegiatan belajar mengaja yang disesuaikan dengan

tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam mewujudkan tujuan sekolah yang berkualitas dan membentuk manusia yang mempunyai budi pekerti maka semua itu tidak dapat dilepaskan dari adanya fasilitas penunjang dan pendukung yaitu sarana dan prasarana yang telah ada. Maka SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ini berupaya penuh dalam menumbuh kembangkan sekolah dengan pendaya gunaan sarana prasarana secara efektif. Adapun sarana dan prasarana sebagai berikut:

TABEL III
DATA KEADAAN SARANA DAN PRASARANA
SMA MUHAMMADIYAH 1 DENPASAR
TAHUN 2013-2014

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	9	6	3		
2	Ruang Perpustakaan	1	1			
3	Ruang Laboratorium Biologi	1	1			
4	Ruang Laboratorium Komputer	1	1			
5	Ruang Laboratorium Bahasa	1	1			
6	Ruang Pimpinan	1	1			
7	Ruang Tata Usaha	1		1		
8	Tempat Beribadah	1	1			
9	Ruang Konseling/ BP	1		1		
10	Ruang UKS	1	1			
11	Ruang Organisasi Kesiswaan	1			1	
12	Jamban	7	1			
13	Gudang	1				1
14	Tempat Parkir	3	3			

(Sumber: Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar Tahun Ajaran 2013/2014)

9. Tata Tertib SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

- a. Datang di sekolah sepuluh menit sebelum jam pertama (pelajaran jam pertama dimulai jam 07.00).
- b. Menjaga Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan dan Kerindangan terutama dalam lingkungan sekolah.
- c. Bersikap ramah dan sopan santun kepada siapapun (Guru, Karyawan, Siswa yang lain) dan membiasakan senyum, sapa dan salam.
- d. Menjaga nama baik sekolah dimana berada dan dalam waktu kapanpun.
- e. Mengikuti upacara bendera di sekolah dengan tertib.
- f. Menyampaikan surat dari orang tua/walinya kepada Kepala Sekolah lewat Wali Kelas masing-masing apabila tidak dapat masuk sekolah karena ada halangan.
- g. Menyampaikan surat dari orang tua/walinya dengan disertai surat keterangan dokter apabila sakit/tidak masuk lebih dari 2 (dua) hari.
- h. Minta izin kepada guru mata pelajaran dan guru jaga apabila akan meninggalkan jam pelajaran karena adanya suatu keperluan.
- i. Minta izin kepada guru mata pelajaran dan guru jaga disertai surat keterangan dari orang tua/wali apabila siswa meninggalkan jam pelajaran dengan alasan untuk keperluan keluarga.
- j. Merawat rambut dengan teratur, rapi dan sopan tidak menutupi daun telinga dan tengkuk (untuk siswa putra) dan berpakaian sederhana, sopan dan pantas serta tidak berhias berlebihan (untuk siswa putri).

- k. Berpakaian seragam sekolah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen PDM Nomor : 103/C/D82 tanggal 17 Maret 1982 untuk pemakaian seragam abu-abu putih memakai badge OSIS dan lokasi sekolah, sepatu hitam, ikat pinggang hitam (untuk siswa putra) pemakaian seragam khusus dengan badge khusus.
- l. Masuk/keluar kelas dengan tertib setelah tanda masuk/keluar dibunyikan, dan berdoa dengan tertib.
- m. Mengikuti kegiatan belajar mengajar masing-masing mata pelajaran yang dikelola Bapak/Ibu guru termasuk ekstra kurikuler yang telah dipilih maupun ditetapkan oleh sekolah.
- n. Memelihara lingkungan sekolah sebagai kawasan bebas rokok dan hal-hal yang dilarang oleh norma dan agama.
- o. Minta izin dari guru kelas/guru jaga apabila akan menemui tamu yang datang ke sekolah.
- p. Meletakkan kendaraan dengan alat pengamannya (seperti kunci motor dan sebagainya) di tempat parkir.
- q. Melengkapi perjalanan dari dan ke sekolah dengan surat yang lengkap (KTP, SIM, STNK, dan lain-lain).
- r. Belajar dengan teratur dan membuat jadwal belajar di rumah agar proses pembelajaran di sekolah berlangsung tertib, efisien dan efektif.
- s. Menunaikan shalat lima waktu secara tertib baik di sekolah maupun di rumah.

- t. Mengikuti taddarus Al-Qur'an pada jam pertama setiap hari kegiatan belajar mengajar.
- u. Mampu menjadi contoh teladan bagi lingkungannya.⁵⁴

B. Penyajian Data

1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

a. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

Pembelajaran yang menyenangkan memberikan kemudahan pemahaman kepada siswa untuk dapat terus bereksplorasi dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dengan dibantu menggunakan media. Media di era teknologi ini memberikan suatu kontribusi kepada proses pembelajaran. Sehingga guru dapat menggunakan media-media yang telah disediakan sekolah untuk dapat mengasah kemampuan siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam dengan mudah. SMA Muhammadiyah 1 Denpasar dalam penggunaan media pembelajaran khususnya audio visual menggunakan beberapa fasilitas media yang telah disediakan di sekolah. Adapaun media yang digunakan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

“LCD, Internet, gambar-gambar, VCD, ada TV di letakkan di Laboratorium.”⁵⁵

⁵⁴ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, pada tanggal 1 Juli 2013

⁵⁵ Hasil wawancara Kepala Sekolah Bapak Hamid MH, M.Si pada tanggal 1 Juli 2013 jam 11.00 WITA.

“Menggunakan Laptop, kita alhamdulillah sudah punya alat-alat itu. Tapi tidak semua guru menggunakan laptop.”⁵⁶

SMA Muhammadiyah 1 Denpasar dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) secara keseluruhan sudah menggunakan media. Tapi tidak semua mata pelajaran PAI menggunakan media pembelajaran audio visual. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 1 Juli 2013 di ruang Kepala Sekolah.

“Iya, Semuanya kita menggunakan media pembelajaran, tapi tidak semua kita atau artinya tidak semuanya kompetensi itu SK harus menggunakan media, karena di dalam kelas itu punya LCD semuanya.”⁵⁷

Senada dengan jawaban yang diberikan diberikan kepada guru PAI yakni Ibu Erita Ibrahim, S.Ag pada tanggal 11 Juli di ruang Guru. Ibu Erita Ibrahim menuturkan:

“Untuk sementara semuanya seperti Al-Qur’an, Aqidah, Alhamdulillah Ibu sudah dapat menggunakan. Tapi tidak semua materi, Ibu juga menjelaskan. Hanya yang tentang pernikahan dan hukum di kelas tiga saja yang Ibu kemarin tidak menggunakan karna Ibu belum punya.”⁵⁸

Pembelajaran pendidikan agama Islam tidak mengenal klasifikasi kelas dalam menentukan suatu kebutuhan belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar hal ini di dasari pada suatu prinsip semua adalah sama dalam memberikan kebutuhan akan belajar.

⁵⁶ Hasil wawancara Guru PAI Erita Ibrahim, S.Ag, pada tanggal 11 Juli 2013 jam 10.00 WITA.

⁵⁷ Hasil wawancara Kepala Sekolah Bapak Hamid MH, M.Si, pada tanggal 1 Juli 2013 jam 11.00 WITA.

⁵⁸ Hasil wawancara Guru PAI Erita Ibrahim, S.Ag, pada tanggal 11 Juli 2013 jam 10.00 WITA.

“Kita tidak menggunakan klasifikasi kelas dalam suatu kebutuhan belajar, pada prinsipnya semua adalah sama.”⁵⁹

Tidak adanya perbedaan dalam klasifikasi kelas ini memberikan suatu keuntungan bagi siswa secara menyeluruh yang memberikan pengalaman belajar untuk lebih mengenal perkembangan ilmu pengetahuan melalui teknologi yang telah difasilitasi di sekolah.

b. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

Mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa untuk dapat mempelajari pendidikan agama Islam tentu saja membutuhkan peran serta dari seluruh masyarakat sekolah. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka selaku Kepala Sekolah Bapak Hamid MH, M.Si melakukan upaya-upaya agar siswa memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memfasilitasi media LCD di setiap kelasnya. Adanya fasilitas yang diberikan di masing-masing kelas ini merupakan upaya Bapak Hamid MH, M.Si untuk memberi daya tarik serta menyederhanakan materi pembelajaran agar waktu lebih efisien.

“Saya sebagai Kepala Sekolah yang jelas memberikan fasilitas media-media pembelajaran yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam untuk memberikan daya tarik kepada siswa untuk mempelajarinya. Kedua, jelas audio visual ini untuk

⁵⁹ Hasil wawancara Kepala Sekolah Bapak Hamid MH, M.Si, pada tanggal 1 Juli 2013 jam 11.00 WITA.

menyederhanakan gambaran yang sederhana tentang pendidikan agama Islam sehingga tidak secara teori saja. Upaya saya sebagai Kepala Sekolah jelas, pastinya memberikan fasilitas dan sekarang kita berusaha untuk membuat laboratorium, walaupun sudah ada laboratorium mini agama itu konsen saya.”⁶⁰

Pengembangan terhadap guru agama Islam juga dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar guna memberikan suatu pembaharuan dalam menyikapi tantangan teknologi yang terus mengalami kemajuan dan pembaharuan sistem.

“Kalau di Provinsi itu dari Dinas, diberikan workshop-workshop dari Diknas Provinsi dan Kota. Kalau dari sekolah sendiri kita ada workshop juga, yakni Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI).”⁶¹

Tidak hanya dari sektor guru saja, Ibu Erita Ibrahim yang merupakan guru pendidikan agama Islam juga memberikan kontribusinya dalam penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yakni dengan menggunakan beberapa media tambahan seperti tugas membuat media audio visual dalam bentuk *power point*, buku LKS, hafalan dan buku paket yang diberikan oleh Muhammadiyah.

“Bagi Ibu memberikan tugas karena tanpa pemberian tugas, siswa tidak belajar. mengerjakan LKS. dengan memberikan hafalan. Buku yang Ibu gunakan juga dari buku paket yang diberikan oleh Muhammadiyah.”⁶²

⁶⁰ Hasil wawancara Kepala Sekolah Bapak Hamid MH, M.Si, pada tanggal 1 Juli 2013 jam 11.00 WITA.

⁶¹ Hasil wawancara Kepala Sekolah Bapak Hamid MH, M.Si, pada tanggal 1 Juli 2013 jam 11.00 WITA

⁶² Hasil wawancara Guru PAI Erita Ibrahim, S.Ag, pada tanggal 11 Juli 2013 jam 10.00 WITA

“Saya juga memberikan reward dan dilihat dari kemauan belajar siswa itu sendiri.”⁶³

Hal ini senada dengan yang dirasakan siswa kelas XI dalam pemberian reward proses belajar mengajar.

“Misalnya ada satu kelompok yang cara menjelaskannya bagus dan cara penyajian power pointnya rapi biasanya dikasih reward.”⁶⁴

“Terus waktu tanya jawab itu lebih banyak bisanya dari pada mengandalkan Ibu Eritanya diminta tepuk tangannya lebih banyak.”⁶⁵

Pemberian tugas membuat media dengan menggunakan microsoft power point dalam bentuk slide ini dijadikan salah satu faktor bagi Ibu Erita Ibrahim, S.Ag yakni pada faktor zaman. Apabila tidak menggunakan media ini Ibu Erita merasa tertinggal dalam menggunakan teknologi yang masih tergolong baru penggunaannya di SMA Muhammadiyah.

“Karna zaman, kalau tidak pakek itu Ibu merasa ketinggalan. Ibu saja sudah merasakan ketinggalan. Ibu ingin memberikan hal-hal terbaru kepada siswa.”⁶⁶

Pengunaan media audio visual dalam pembelajaran agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ini memiliki dua perbedaan yakni ketika Ibu Erita tidak menggunakan media bantu siswa banyak yang tidak memperhatikan pembelajaran agama Islam yang di jelaskan oleh Ibu Erita Ibrahim, S.Ag. Hal ini sesuai dengan

WITA ⁶³ Hasil wawancara Guru PAI Erita Ibrahim, S.Ag, pada tanggal 11 Juli 2013 jam 10.00

WITA ⁶⁴ Hasil wawancara siswa kelas XI IPA, Istiqomah, pada tanggal 27 Juli 2013 jam 09.20

WITA ⁶⁵ Hasil wawancara siswa kelas XI IPA, Balqis, pada tanggal 27 Juli 2013 jam 09.20

WITA ⁶⁶ Hasil wawancara Guru PAI Erita Ibrahim, S.Ag, pada tanggal 11 Juli 2013 jam 10.00

hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Juli 2013 pada pukul 08.30 waktu WITA. Ada siswa yang menggunakan *handphone* di dalam kelas sambil berbicara dengan teman sebangkunya.

“Ada perbedaan, karna kita lihat mereka sudah berkerja sendiri pekerjaan yang diberikan itu. Bahkan yang sudah kita berikan lebih bagus dari mereka. Adapun bila tidak menggunakan media, banyak siswa kurang begitu ada perhatian, dan apabila mereka menggunakan media siswa lebih senang kalau kita cerita, dan belajar begini buk. Absensi juga bagus, mereka tidak masuk kalau lagi sedang sakit atau izin saja.”⁶⁷

Berangkat dari adanya perbedaan serta kondisi latar belakang siswa yang telah di bahas pada sebelumnya, penggunaan media pembelajaran ini menimbulkan suatu upaya bagi guru PAI di SMA Muhammadiyah untuk menjadikan media pembelajaran sebagai salah satu dorongan untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa.

Upaya guru PAI dalam menghadapi dua perbedaan itu dengan melakukan perbaikan cara belajar siswa yakni dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selain menggunakan media audio visual juga dengan pemberian tugas. Tugas ini diberikan agar siswa belajar lagi di rumah. Tugas yang diberikan Ibu Erita Ibrahim, S.Ag dikerjakan secara tepat waktu. Selain itu guru juga memberikan reward yang diberikan bagi siswa yang memiliki kemauan belajar yang tinggi.

“Semua tugas yang diberikan tepat pada waktunya, alhamdulillah kalau tugas siswa mengerjakan semua. Tapi tergantung dari gurunya juga, kalau gurunya disiplin siswanya juga ikut disiplin. Pernah Ibu

⁶⁷ Hasil wawancara Guru PAI Erita Ibrahim, S.Ag, pada tanggal 11 Juli 2013 jam 10.00 WITA.

gak masuk, alhamdulillah tugasnya numpuk di meja. Bagi Ibu memberikan tugas karena tanpa pemberian tugas, siswa tidak belajar. mengerjakan LKS. dengan memberikan hafalan. Buku yang Ibu gunakan juga dari buku paket yang diberikan oleh Muhammadiyah. Saya juga memberikan reward dan dilihat dari kemauan belajar siswa itu sendiri.”⁶⁸

Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa juga dilakukan dalam sistem pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran diskusi, mencari masalah yang kemudian dibantu dengan peran guru yang berupaya merangkuman jawaban-jawaban siswa dari hasil diskusi yang dilakukan. Proses belajar mengajar ini dilakukan karena siswa pada dasarnya telah menerima materi pendidikan agama Islam di jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama.

“Diskusi, mencari penyelesaian, guru adalah untuk merangkum jawaban-jawaban semua siswa. Karna kenapa? pada prinsipnya pendidikan agama itu sudah di berikan di SD dan SMP lebih banyak pada sisi diskusi.”⁶⁹

Agar terwujudnya proses pembelajaran yang menyenangkan, guru PAI membentuk beberapa kelompok siswa yang mana pembagian kelompok ini Ibu Erita Ibrahim bagi lagi menjadi dengan materi-materi yang berbeda dalam satu semester. Materi pendidikan agama Islam yang dibagikan kemudian di buat dalam bentuk power point. Proses belajar mengajar juga dilanjutkan ke materi selanjutnya apabila siswa sudah benar-benar faham dengan materi yang

⁶⁸ Hasil wawancara Guru PAI Erita Ibrahim, S.Ag, pada tanggal 11 Juli 2013 jam 10.00 WITA.

⁶⁹ Hasil wawancara Guru PAI Erita Ibrahim, S.Ag, pada tanggal 11 Juli 2013 jam 10.00 WITA

didiskusikan. Ini dilakukan agar dalam penggunaan strategi diskusi siswa bisa memiliki pemahaman dan mampu menjelaskan secara bersama-sama.

“Ibu tidak memberikan itu dulu ke anak-anak. Anak itu ibu berikan dibagikan kelompok dan materi, anak-anak lebih canggih lagi. Anak-anak buat dulu, baru ditayangkan powerpoint, baru anaknya disuruh menjelaskan satu-satu dan diskusikan. Mungkin mereka ada yang tau dan tidak tau, cuma kemarin Ibu sudah bagikan kelompok menjadi enam karena satu kelas ada tiga puluh anak siswa. Jadi Ibu bagi tiap kelompoknya menjadi enam. Untuk semua, Ibu minta mereka buat semua power point dan Ibu undi kelompok itu. Sehingga siswa siap, karena kalau kemarin itu siswa itu tidak siap. Sehingga siswa beranggapan kalau sajalah yang buat. Nah disitulah ibu ingin dan masih barunya media yang digunakan di sekolah. Selama ini ibu, masih menerangkan dan bagi kelompok yang di undi. Jadi setiap siswa itu punya materi yang Ibu akan berikan. Kalau yang dulu itu tidak pembagian pembuatan media pembelajaran di berikan sesuai permateri.”⁷⁰

Adanya model pembelajaran kelompok ini memberikan suatu tantangan kepada siswa. Di mana siswa diberi kesempatan untuk melakukan presentasi selama satu semester secara bergantian yang pembahasan materi tersebut berbeda-beda sampai siswa paham dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

“Membagikan sesuai kelompok seperti tugas kelompok 1 dapatnya bab 1, kelompok 2 dapat tugas kelompok 2 kelompok sampai semester satu dan semester dua dilanjutkan lagi. Tetapi pembagian kelompok itu setelah seminggu dijelaskan semua oleh guru sampai semua siswa mengerti. Kalau sudah mengerti baru pindah ke bab dua.”⁷¹

⁷⁰ Hasil wawancara Guru PAI Erita Ibrahim, S.Ag, pada tanggal 11 Juli 2013 jam 10.00
WITA

⁷¹ Hasil wawancara siswa kelas XI IPA, Wildan, pada tanggal 27 Juli 2013 jam 09.20
WITA

Belajar secara berkelompok dengan menggunakan media pembelajaran ini mampu menarik perhatian siswa. Sehingga siswa memiliki suasana belajar yang menyenangkan.

“Soalnya kalau pakai media itu kita tidak usah membayangkan materi, kalau pakai buku lebih pada malas baca. Sedangkan kalau pakai media langsung pada maksudnya kayak gitu dan tidak perlu ribet lagi untuk membaca materinya.”⁷²

Hal yang sama juga dirasakan oleh Wildan siswa kelas XI dalam ketertarikannya menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

“Lebih jelas dan kalau guru pakai media itu lebih terurai dan guru juga banyak menggunakan kata-kata motivasi.”⁷³

Manfaat dari adanya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam juga dirasakan oleh siswa kelas XI yakni dalam penyederhanaan isi materi. Membuat siswa lebih mudah mengerti tentang pelajaran agama karena siswa dapat langsung mengerti pada pokok pembahasan.

“Sangat mempermudah, dari pada dulu kalau tidak pakai media lebih bingung. Kalau pakai media itu, materi lebih terurai dan langsung pada inti.”⁷⁴

“Dari inti-intinya saja kita sudah mengerti dari pada harus membaca buku.”⁷⁵

WITA ⁷² Hasil wawancara siswa kelas XI IPA, Istiqomah, pada tanggal 27 Juli 2013 jam 09.20

WITA ⁷³ Hasil wawancara siswa kelas XI IPA, Wildan, pada tanggal 27 Juli 2013 jam 09.20

WITA ⁷⁴ Hasil wawancara siswa kelas XI IPA, Wildan, pada tanggal 27 Juli 2013 jam 09.20

WITA ⁷⁵ Hasil wawancara siswa kelas XI IPA, Istiqomah, pada tanggal 27 Juli 2013 jam 09.20

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar ini, dilengkapi dengan sesi tanya jawab. Tanya jawab dalam diskusi ini dilakukan guna membentuk keberanian siswa untuk dapat lebih kritis dalam menyikapi problem yang ditemui di lingkungan masyarakat dan sekolah. Guru PAI dalam hal ini memiliki peran dalam memberikan jawaban-jawaban singkat yang dapat mewakili pertanyaan yang siswa kurang dapat mengetahui jawabannya.

“Ganti-gantian yang bertanya, kalau ada yang tidak bisa nanti dibantu sama Ibu Erita.”⁷⁶

Evaluasi yang dilakukan guru PAI sebagai hasil mengetahui tingkat pemahaman siswa di lakukan setiap seminggu sekali setelah siswa menyelesaikan presentasi dan benar-benar paham materi yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran audio visual ini juga memberikan kemudahan bagi siswa untuk menjawab soal-soal ujian. Hal ini disebabkan karena selama pembelajaran siswa sudah dapat memiliki gambaran umum yang dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan soal-soal ujian yang telah disusun oleh guru pendidikan agama Islam.

“Lebih mudah, soalnya kita waktu mengerjakan power point sudah mempelajari inti-intinya dulu dengan membaca materi di buku.”⁷⁷

“Lebih enak memahami dari pada menghafal selain itu materi yang terurai itu lebih cepat faham.”⁷⁸

⁷⁶ Hasil wawancara siswa kelas XI IPA, Wildan, pada tanggal 27 Juli 2013 jam 09.20

WITA

⁷⁷ Hasil wawancara siswa kelas XI IPA, Wildan, pada tanggal 27 Juli 2013 jam 09.20

WITA

Hasil evaluasi ini dibuktikan dari nilai ulangan harian siswa yang rata-rata nilai ujian pendidikan agama Islam mendapatkan nilai 81.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

Setelah peneliti melakukan observasi di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, dan melakukan wawancara maka peneliti melihat bahwa dalam penggunaan media pembelajaran audio visual terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat serta pendukung dalam pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar antara lain:

a. Faktor Penghambat dari Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

Proses belajar mengajar tidak pernah lepas dari faktor penghambat. Adanya faktor ini memberikan suatu evaluasi bagi sekolah untuk membenahi penggunaan media khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran audio visual.

“Penghambatnya dari segi teknis saja. Karena waktu itu tidak berjalan dengan cepat, listrik yang kadang-kadang suka mati.”⁷⁹

⁷⁸ Hasil wawancara siswa kelas XI IPA, Wildan, pada tanggal 27 Juli 2013 jam 09.20 WITA

⁷⁹ Hasil wawancara Kepala Sekolah Bapak Hamid MH, M.Si, pada tanggal 1 Juli 2013 jam 11.00 WITA.

Berbeda halnya dengan yang dialami guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran audio visual dalam menghadapi proses belajar mengajar di kelas.

“Kalau mati lampu tidak. Hanya memasang itu Ibu masih masangnya kurang bisa jadi Ibu minta tolong ke siswa. Apalagi kalau programnya udah diganti Ibu kurang bisa. Ada kalau siswa yang pintar mereka yang Ibu. Adapun dari segi siswa, siswa tidak mengalami kesulitan karena belajarnya berkelompok. Siswa yang tidak bisa saling mengisi untuk mengajarkan.”⁸⁰

Faktor penghambat dari adanya penggunaan media pembelajaran audio visual terletak pada segi teknis dan kurang mampunya guru mengoperasikan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dilihat dari segi siswa tidak mengalami hambatan disebabkan adanya saling mengisi satu sama lain antar siswa dalam penggunaan media pembelajaran audio visual ini.

Sebagai solusi dari hambatan penggunaan media pembelajaran audio visual ini Bapak Hamid melakukan perbaikan dan penambahan daya. Ini dilakukan untuk mengurangi kejadian tidak diinginkan dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan di setiap ruang kelas.

“Menambahkan daya, kemudian melakukan perbaikan-perbaikan pada media di setiap satu tahun sekali itu mesti melakukan perubahan yaitu servisnya.”⁸¹

⁸⁰ Hasil wawancara Guru PAI Erita Ibrahim, S.Ag, pada tanggal 11 Juli 2013 jam 10.00 WITA

⁸¹ Hasil wawancara Kepala Sekolah Bapak Hamid MH, M.Si, pada tanggal 1 Juli 2013 jam 11.00 WITA.

b. Faktor Pendukung dari Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

Proses belajar mengajar pasti menemukan faktor pendukung dalam menggunakan media pembelajaran audio visual. SMA Muhammadiyah masih tergolong baru dalam penggunaan media ini. Adanya faktor pendukung ini di dasari adanya pembaharuan fasilitas sekolah yang memasang LCD di setiap ruang kelas. Hal ini dilakukan guna memberi kemudahan kepada siswa dalam memahami materi pendidikan agama Islam di sekolah maupun masyarakat.

“Faktor pendukung yang jelas media yang tersedia, media audio visual yang tersedia, kemudian data-data pengambilan data di internet itu kita mempunyai akses internet 24 jam.”⁸²

Berbeda halnya dengan yang diungkapkan guru PAI dalam memberikan keterangan mengenai faktor pendukung yakni,

“Faktor pendukung, secara pribadi Ibu masih kurang menguasai, hanya mengkopi-kopi bahan dan memberikan tugas ke siswa. Masih belum bisa menggunakan internet yang disebabkan faktor umur.”⁸³

Ada dua faktor pendukung dari adanya penggunaan media pembelajaran audio visual di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar yakni dari segi fasilitas yang diperbarui dan digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. Selain itu, dukungan juga diperoleh dari bahan-bahan materi pelajaran yang diperoleh dari luar sekolah.

⁸² Hasil wawancara Kepala Sekolah Bapak Hamid MH, M.Si, pada tanggal 1 Juli 2013 jam 11.00 WITA.

⁸³ Hasil wawancara Guru PAI Erita Ibrahim, S.Ag, pada tanggal 11 Juli 2013 jam 10.00 WITA

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

1. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

Media pembelajaran audio visual yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar khususnya Al-Qur'an Hadits sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran yang berbentuk visual, yakni:

- 1) Buku paket pendidikan agama Islam
- 2) Buku paket pendidikan agama Islam dari Muhammadiyah.

Adapun yang berbentuk audio visual yakni:

- 1) LCD
- 2) TV
- 3) VCD
- 4) Tape Recorder

Media yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yakni LCD, tape recorder dan buku

paket pendidikan agama Islam. SMA Muhammadiyah 1 Denpasar juga memberikan fasilitas kepada siswa yakni internet 24 jam untuk dapat mencari materi-materi pendidikan agama Islam sebagai tugas penyusunan tugas membuat power point.

Penggunaan media pembelajaran audio visual ini juga tidak diberikan pada semua materi pendidikan agama Islam. Menggunakan media pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai pada satu semester. Selain itu penggunaan media pembelajaran audio visual tidak mengenal klasifikasi kelas. Tidak adanya pengklasifikasian kelas ini dilakukan karena semua siswa memiliki prinsip yang sama. Tindakan ini memberikan keuntungan tersendiri bagi seluruh siswa bahwa tidak adanya batasan dalam menerima informasi dan penggunaan media pembelajaran yang sama.

2. Analisis Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar dalam proses belajar mengajar materi pendidikan agama Islam khususnya Al-Qur'an Hadits dengan memberi daya tarik serta menyederhanakan materi pembelajaran agar waktu lebih efisien.

Sebagai wujud untuk menciptakan suasana belajar yang memiliki daya tarik serta mampu menyederhanakan materi pendidikan agama Islam guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan materi pelajaran, kemudian guru menjelaskan materi tersebut kepada siswa.
- b. Guru memberikan pengarahannya tentang materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.
- c. Guru kemudian membagi siswa ke dalam 6 kelompok.
- d. Guru memberikan materi pendidikan agama Islam yang telah disiapkan kemudian membagi materi tersebut kepada masing-masing kelompok yang telah terbentuk.
- e. Guru meminta siswa membuat media audio visual yang sesuai dengan materi yang telah dibagikan.
- f. Guru meminta siswa agar mempresentasikan hasil dari tugas pembuatan media audio visual yang disambung dengan diskusi sesama siswa.
- g. Setelah selesai melakukan presentasi dan berdiskusi dengan menggunakan media audio visual guru menambahkan keterangan untuk lebih memperjelas pemahaman siswa.

Langkah-langkah proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual sesuai dengan

ungkapan Arief S. Sadiman dkk, langkah-langkah utama yang dilakukan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual yakni:

- 1) Persiapan guru, guru harus mempersiapkan buku dan peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media. Menentukan tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan itu, serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan. Kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan membagi materi yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Kegiatan siswa, dalam menggunakan media pembelajaran audio visual siswa dapat belajar secara berkelompok yang diadakan dengan menggunakan diskusi kelompok.
- 3) Guru memberikan penjelasan atau menambahkan sedikit keterangan kepada siswa sebagai upaya meluruskan kekeliruan yang terjadi selama melakukan diskusi kelompok.⁸⁴

Penggunaan media pembelajaran audio visual yang dilakukan dengan menerapkan diskusi menambah motivasi siswa untuk mengolah materi pendidikan agama Islam secara sederhana. Siswa juga dapat mengalami perubahan cara belajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual karena penggunaan media ini menuntut siswa agar dapat secara mandiri memperoleh dan mengolah informasi. Pembelajaran model ini juga memberikan motivasi bagi

⁸⁴ Arief S. Sadiman, dkk. *Op cit*, hlm. 190

siswa secara pribadi dan kelompok untuk melakukan kerja tim yang baik guna menampilkan presentasi secara maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya Al-Qur'an Hadits memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat melakukan kolaborasi bersama guru dengan menggunakan media. Kolaborasi ini memberikan penjelasan serta pemahaman tambahan kepada siswa, sekaligus menyempurnakan materi yang belum lengkap. Materi Al-Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah disampaikan dalam bentuk audio visual yakni dengan menggunakan LCD yang telah difasilitasi di setiap ruang kelas dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan tape recorder atau MP3 yang disambungkan dengan menggunakan laptop.

Tidak semua mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar menggunakan media pembelajaran ini. Namun pemberian materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual disesuaikan dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan pernyataan Azhar Arsyad dalam bukunya Media Pembelajaran yakni media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu

kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸⁵

Selain menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, media pembelajaran audio visual juga memiliki pesan yang dapat disampaikan dari isi materi tersebut. Menggunakan media pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat memberi pemahaman serta siswa dapat isi materi pelajaran dengan mengingat lebih lama sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini senada dengan pernyataan Azhar Arsyad mengenai organisasi isi dalam penggunaan media yakni pembelajaran akan lebih mudah jika isi dan prosedur atau keterampilan fisik yang akan dipelajari diatur dan diorganisasikan ke dalam urutan-urutan yang bermakna. Siswa dapat memahami dan mengingat lebih lama materi pelajaran yang secara logis disusun.⁸⁶

Terwujudnya pengaruh belajar yang menimbulkan meningkatnya motivasi belajar siswa dapat memberikan kontribusi penyimpanan informasi sekaligus pesan moral dengan dibantu menggunakan media pembelajaran audio visual sehingga memberikan kemudahan kepada siswa kelas XI IPA untuk memahami dan mengingat materi pelajaran lebih lama. Penggunaan media pembelajaran juga didukung dengan menggunakan metode diskusi

⁸⁵ Azhar Arsyad. *Op cit.* hlm 75

⁸⁶ *Ibid*, hlm. 73

sehingga seluruh siswa diajak untuk turut aktif dalam membahas materi pendidikan agama Islam secara bersama-sama.

Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar memiliki beberapa manfaat yang mana hal ini sesuai dengan pernyataan Sudjana & Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.⁸⁷

⁸⁷ Sukiman, *Op cit*, hlm.43-44

Sebagai wujud untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, SMA Muhammadiyah juga telah memasang LCD di setiap ruang kelas. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami dan menyederhanakan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu sebagai wujud mengatasi ke pasifan siswa sebelum menggunakan media pembelajaran dan menyamaratakan pegalaman belajar siswa. Sesuai dengan pernyataan Arief S.Sadiman, dkk bahwa penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa. Memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya serta dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.⁸⁸

Pemberian tugas serta adanya reward berupa nilai tambahan bagi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran juga merupakan pemberian motivasi secara eksternal yang diberikan guru. Adapun pelaksanaan evaluasi berupa ulangan harian yang dilaksanakan seminggu setelah melakukan presentasi dan diskusi ini diberikan agar siswa lebih memiliki kekuatan memori dalam mengingat dan memahami materi pendidikan agama Islam.

Adapun bentuk perwujudan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA

⁸⁸ *Ibid*, hlm. 41

Muhammadiyah 1 Denpasar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dibuktikan dengan timbulnya beberapa aspek yakni

- 1) Kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan media pembelajaran
- 2) Siswa memiliki sikap bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- 3) Siswa memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar
- 4) Siswa lebih suka aktif bertanya di dalam kelas
- 5) Peningkatan skor ulangan harian

B. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

Media pembelajaran audio visual adalah alat yang dirancang untuk menyalurkan pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Media pembelajaran audio visual yang umumnya digunakan pada proses belajar mengajar antara lain LCD, TV, VCD dan lain-lainnya. Penggunaan media audio visual ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung maupun penghambat untuk menyampaikan pesan dari adanya tujuan belajar yang ingin dicapai oleh suatu lembaga sekolah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. Menemukan adanya faktor penghambat sekaligus faktor pendukung dari penggunaan media audio visual yang masih tergolong baru

penggunaannya di lembaga ini. Faktor penghambat dan pendukung antara lain:

a. Penghambat

1. Segi Teknis

Secara teknis penggunaan media pembelajaran audio visual ini terhambat karena kurangnya tegangan listrik yang ada di sekolah. Sehingga sering kali membuat proses pembelajaran kurang nyaman. Untuk mengatasi kurangnya tegangan listrik ini, Kepala Sekolah melakukan upaya penambahan daya dan perbaikan-perbaikan fasilitas yang terdapat di setiap ruang kelas.

2. Kurang Mampunya Guru dalam Mengoperasionalkan Media

Salah satu penghambat yang diungkapkan guru PAI dari penggunaan media audio visual yakni kurang mampunya guru memasang media untuk disambungkan pada kabel LCD. Sehingga guru meminta bantuan kepada siswa yang mampu memasang media yang digunakan.

Dua faktor penghambat ini terjadi karena masih barunya penggunaan LCD di lembaga ini. Sehingga guru yang belum mampu mengoperasionalkan membutuhkan bantuan siswa untuk memasangnya.

b. Pendukung

1. Tersedianya Media di Setiap Ruang Kelas

Tersedianya fasilitas LCD di setiap ruang kelas menjadi faktor pendukung dan sekaligus yang paling dekat dirasakan oleh siswa. Sehingga guru tidak lagi harus bergantian dengan guru lain dalam menggunakan LCD dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam.

2. Materi Berbentuk VCD

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan semakin majunya teknologi membuat materi pelajaran tidak hanya di dapat dari bahan cetak saja. Adanya buku paket yang sebagian materi dilengkapi dengan VCD memberikan kemudahan dan sekaligus menambah wawasan siswa dalam penggunaan media pembelajaran ini.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, yakni:
 - 1) Kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan media pembelajaran
 - 2) Siswa memiliki sikap bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
 - 3) Siswa memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar
 - 4) Siswa lebih suka aktif bertanya di dalam kelas
 - 5) Peningkatan skor ulangan harian
2. Faktor penghambat dan pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar yakni:
 - a. Penghambat
 - 1) Segi teknis yakni kurangnya tegangan listrik yang menyebabkan gangguan pada listrik.
 - 2) Kurang mampunya guru mengoperasikan media

b. Pendukung

- 1) Tersedianya media LCD di setiap ruang kelas
- 2) Materi berbentuk VCD

B. Saran

Ada beberapa hal yang dapat peneliti ungkapkan sebagai saran dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

1. Bagi Lembaga

Perlunya adanya perawatan media pembelajaran audio visual serta kelengkapan dan pemanfaatan yang tepat guna. Diadakannya dokumentasi media pembelajaran audio visual berbentuk VCD yang dikemudian hari dapat berguna bagi siswa.

2. Bagi Guru

Besarnya peran penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka dianggap perlu guru juga lebih menguasai media yang digunakan dan mengoreksi isi dari materi yang dibuat oleh siswa. Sehingga siswa mengetahui kekeliruan dari media yang dirancangnya.

3. Bagi Siswa

Adanya fasilitas media pembelajaran audio visual serta internet 24 jam. Siswa dapat bereksplorasi dengan menambahkan materi pendidikan agama Islam berupa video-video yang dapat diperoleh di You Toube.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arief S. Sadiman, dkk, 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajawali Press
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Profesi Kependidikan : Problem, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno . 1987. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit UGM
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research II*. Yogyakarta : Andi Offset
- Imroatun Khoirun Nisak, *Pengembangan Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Sidoarjo*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah. UIN Malang. 2009
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru
- Nabawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nur Wahyuni, Esa. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press
- Moh Nur Kholis Awaludin , *Penggunaan Media Pebelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang, 2010
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010. Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.

Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Sekolah

Pengertian Media, <http://media.kompasiana.com/new-media/2012/12/20/media-512495.html>, Senin, 15 April 2013. Pukul 19.05

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaian. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Telp.551354, 572533 Faks. 572533 Malang 65144**

BUKTI KONSULTASI

1. Nama Mahasiswa : Edhika Fitriana
2. NIM/Jurusan : 09110218/PAI
3. Pembimbing : Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
4. Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	15 Desember 2012	BAB I Pendahuluan	
2	28 Desember 2012	BAB II Kajian Pustaka	
3	20 Maret 2013	BAB III Metode Penelitian	
4	20 Juli 2013	BAB IV Hasil Penelitian	
5	24 Agustus 2013	BAB V Pembahasan	
6	28 Agustus 2013	BAB IV Penutup	
7	2 September 2013	Abstrak	
8	9 September 2013	ACC Skripsi	

Malang, 9 September 2013
Mengetahui,
Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

PANDUAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Denpasar
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Muhammadiyah 1 Denpasar
3. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Denpasar
4. Struktur Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Denpasar
5. Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Denpasar
6. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah 1 Denpasar
7. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

PANDUAN OBSERVASI

1. Kondisi fisik, meliputi:

Keadaah gedung, keadaan ruang kelas dan lingkungan sekolah

2. Keadaan non fisik, meliputi:

Kegiatan belajar mengajar, metode pengajaran, pelaksanaan program ekstrakurikuler, sikap dan kepribadian siswa

PANDUAN WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ?
2. Media pembelajaran audio visual apa sajakah yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ?
3. Upaya apa sajakah yang telah Bapak lakukan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ?
4. Apakah ada klasifikasi kelas dalam menentukan suatu kebutuhan belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ?
5. Kecendrungan apa yang Bapak ketahui tentang potensi siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ini?
6. Apa saja yang telah Bapak lakukan sebagai Kepala Sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah ?
7. Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang terdapat di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ini, dalam penggunaan media audio visual ?
8. Dari beberapa faktor penghambat tersebut, langkah apa saja yang telah bapak lakukan untuk menyelesaikannya ?

PANDUAN WAWANCARA

GURU

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai media pembelajaran, khususnya media audio visual ?
Audio dengar, kalau mendengar saja anak-anak masih kurang, tapi kalau bisa pakai dengan bantuan laptop dia liat itu, kalau mendengar saja itu ada dengan sistem ceramah banyak yang tidak terlalu masuk. apalagi sekarang kalau dibiarkan HP, mereka lebih senang mainan HP. Dengan ceramah saja, anak-anak itu tidak masuk tapi
2. Media pembelajaran audio visual apa sajakah yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ?
3. Materi-materi PAI apa saja yang biasa Bapak/Ibu guru gunakan dalam menggunakan media pembelajaran audio visual ??
4. Bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan media audio visual ?
5. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar khususnya kelas XI IPA??
6. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ?
7. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti materi PAI di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual di kelas? Apa ada perbedaan sebelumnya ketika belum menggunakan media audio visual?
8. Jika antusias siswa meningkat apa yang menyebabkannya? Dan jika tidak apa yang menyebabkannya?
9. Setelah selesai menyampaikan materi pembelajaran PAI apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa ?

10. Setelah memberikan tugas kepada siswa, apakah siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan tepat pada waktunya ?
11. Adakah dalam penilaian proses pembelajaran Bapak/Ibu memberikan nilai aspek pada sikap motivasi ?
12. Pernahkah Bapak/Ibu berkolaborasi dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PAI ?
13. Adakah perbedaan sikap yang terjadi ketika siswa belajar menggunakan media pembelajaran audio visual dengan tidak menggunakan media pembelajaran audio visual ?
14. Langkah-langkah apa saja yang telah Bapak/Ibu gunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar ?
15. Apakah dalam menggunakan media pembelajaran Bapak/Ibu memadukan dengan media lainnya ?
16. Dalam menggunakan media pembelajaran Bapak/Ibu menyesuaikan dengan Tujuan pembelajaran?
17. Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang Bapak/Ibu dapatkan atau temui di dalam kelas dengan adanya penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar?

PANDUAN WAWANCARA

SISWA.

1. Apakah dalam proses kegiatan belajar mengajar pelajaran PAI guru menggunakan media pembelajaran, khususnya audio visual?
2. Bagaimana peran/posisi guru dalam kegiatan belajar mengajar ketika menggunakan media audio visual?
3. Bisakah anda ceritakan kegiatan belajar mengajar (dari awal sampai akhir) pada penggunaan media audio visual?
4. Apakah siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang program/ materi yang ditayangkan?
5. Apakah anda mengalami kemudahan/ kesulitan dalam memahami pelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual?
6. Apakah anda tertarik dengan media audio visual ini? (ya/tidak) ya kenapa? Tidak kenapa?
7. Menurut anda, apakah ada peningkatan motivasi belajar ketika guru menggunakan media pembelajaran media audio visual?
8. Menurut anda apa saja manfaat dari pembelajaran dengan menggunakan audio visual?
9. Apakah setelah menggunakan media pembelajaran audio visual motivasi belajar anda lebih baik?
10. Apakah setelah menggunakan media pembelajaran media audio visual dalam proses belajar mengajar, anda merasa lebih mudah mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru?
11. Bagaimana pendapat anda tentang penggunaan media pembelajaran audio visual pada pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar?
Menurut anda perlukah media pembelajarn audio visual ini? Alasannya
12. Apa harapan anda tentang media pembelajaran audio visual ini untuk pembelajaran PAI? apakah perlu pembaharuan media pembelajaran.

**NILAI ULANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI IPA**

No	NAMA	NILAI
1	Alfin Syahrion	80
2	Alfionita Paramita Devi	83
3	Andrea Hanny Fajarriah	86
4	Arief Indra Setia Fanny	78
5	Arif Tabah Yusufa	78
6	Azzahra Ardewita Rissema	84
7	Balqis Rizky Aini	86
8	Bertaqwa Milki Karisma	86
9	Derajat Fikri Adhi	78
10	Dewi Hastuti	84
11	Dicky Naufal Ramadhan	83
12	Dwizky Ibrahim Mahardika	85
13	Eno Fahrizal	84
14	Fajar Rahmansya Firdaus	80
15	Fandi Fadilah	80
16	Febri Wulan Cahyani	80
17	Galih Ardiawan	87
18	Harfandi Nur Rachman	
19	Helvin Topannesa	82
20	Iffa Dwi Rahayu	85
21	Ike Azhari Putri	85
22	Indah Prawoko	80
23	Indrajita Dovi Andara	84
24	Istiqomah	85
25	M. Farrel Bilal F.	80
26	M. Rizki Hidayat	83
27	Mahmuddah Arif Viani	80
28	Nengah Rizal Bashar	85
29	Rahmat Efendi Lubis	90
30	Riska Rahmaningtyas	85
31	Risma Naomi Rahman	84
32	Rosita Yuliana Zubis	84
33	Samina	83
34	Selly Rosita	86
35	Siti Khotijah	80
36	Siti Mutmainah	82
37	Sri Wahyuni	84
38	Syarifah Nabila B.S.A	84
39	Umi Marhatus Sholeha	88

DOKUMENTASI FOTO



Wawancara Peneliti dengan Kepala Sekolah Bapak Hamid MH,M.Si



Wawancara peneliti bersama Guru PAI Ibu Erita Ibrahim,S.Ag



Suasana belajar kelas XI IPA

BIODATA MAHASISWA



Nama : Edhika Fitriana
Tempat/Tgl Lahir : Denpasar, 8 Maret 1990
Alamat Asal : Jl. Gunung Sari I/Lebah I Gang V No. 10 Denpasar
Alamat Di Malang : Jl. Sumbersari Gang 1B No 27, RT: 01 RW: 01
Lowokwaru-Malang 61545
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Email : edhikafitriana@gmail.com
fikastarblue@yahoo.com
CP : 085738199772
Pengalaman Organisasi : Sekretaris P4P Persis Bangil
Wakil Perpustakaan P4P Persis Bangil
Biro Penerbitan LKP2M UIN Maliki Malang
CO Biro Keintelektualan IMADE UIN MALANG
Jenjang Pendidikan Formal : TK Aisyah Denpasar
SDN 31 Pemecutan Denpasar
MTs Persis 2 Bangil
MA Persis 2 Bangil
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang